

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BUDI DAYA JAMUR DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA KELOMPOK TANI JAMUR LESTARI DESA BATOK BALI - PROVINSI BANTEN

Lulu Nailufaroh^{1*}, Dwi Nurina Pitasari², Neneng Sri Suprihatin³

^{1,3} Jurusan Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Indonesia

² Jurusan Studi Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan politik, Universitas Serang Raya, Indonesia

* Penulis Korespondensi : nailufarohlulu@gmail.com

Abstrak

Jamur merupakan salah satu jenis pangan yang perlu mendapat perhatian terkait ketahanan pangan masyarakat. Budi daya jamur tiram putih merupakan salah satu usaha agribisnis yang memiliki peluang bisnis cukup besar karena memiliki nilai ekonomis yang terus meningkat. Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra kelompok tani jamur lestari diantaranya adalah: a) kapasitas produksi jamur masih rendah; b) pemasaran penjualan masih menggunakan cara konvensional; c) belum menggunakan pencatatan keuangan yang baik, sehingga mitra tidak pernah mengetahui secara pasti jumlah keuntungan yang sebenarnya. Berdasarkan permasalahan yang harus ditangani maka Solusi yang ditawarkan pada mitra yaitu: a) PKMS memberikan alat / sarana melalui Teknologi Tepat Guna (TTG) yang diberikan kepada mitra berupa mesin press baglog dan autoclave meningkatkan kapasitas produksi jamur; b) PKMS memberikan pelatihan mengenai strategi pemasaran produk melalui e-commerce dan pemasaran digital; c) PKMS Memberikan pelatihan mengenai pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK berbasis android yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang bekerja sama dengan IAI agar dapat membantu mitra dalam mencatat transaksi keuangannya serta dapat menyusun laporan keuangan. Target luaran dalam pengabdian ini adalah untuk memberdayakan mitra kelompok tani lestari menjadi masyarakat mandiri. Setelah dilakukan pemberdayaan teknologi tepat guna yang dihasilkan dan kegiatan pelatihan-pelatihan selama 6 (enam) bulan terhadap mitra kelompok tani lestari detail target luaran adalah sebagai berikut: a) Meningkatkan kapasitas produksi jamur. Indikator keberhasilan PKMS berupa peningkatan kapasitas produksi, terdapat kenaikan usaha sebanyak 30% dari kondisi sebelumnya; b) meningkatkan pengetahuan mengenai strategi pemasaran produk. Indikator keberhasilan PKMS adalah peningkatan pengetahuan mengenai strategi pemasaran produk yakni diterapkan e-commerce selain penjualan secara konvensional; c) perbaikan pencatatan keuangan mitra. Indikator keberhasilan PKMS adalah berupa peningkatan keterampilan manajemen keuangan pada mitra. Prosedur kerja dalam PKMS ini adalah sebagai berikut: Tahap sosialisasi pemberian Teknologi tepat Guna (TTG) berupa mesin press baglog dan autoclave. untuk meningkatkan kapasitas produksi jamur. Tahap Pelatihan: yakni pelatihan manajemen keuangan untuk pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik dan digital marketing.

Kata kunci: Budi Daya Jamur, Produktivitas, Pemasaran Digital, Keuangan

1 PENDAHULUAN

Jamur tiram merupakan salah satu komoditas yang sedang diminati masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan. Hal ini dapat dilihat dari permintaan yang terus meningkat setiap tahunnya. Permintaan jamur tiram yang cukup tinggi masih

belum terpenuhi, masih banyak yang didatangkan dari luar daerah. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan budidaya jamur tiram [Sitompul, dkk 2017]. Budi daya jamur memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan budidaya tanaman sayur komersial lain. Kelebihan-kelebihan itu antara lain: kemudahan

memperoleh bibit; mudahnya media tanam; aspek lokasi; pasar yang masih terbuka luas; dan cita rasa jamur yang enak [Wiardani, 2010]. Budidaya jamur tiram menjadi pilihan bisnis yang banyak diminati di Indonesia karena modal usaha yang tidak harus terlalu besar dan juga karena banyaknya permintaan pasar. Selain itu, iklim di Indonesia juga tergolong ideal untuk perkembangbiakan jamur. Namun terkadang cuaca dan iklim yang selalu berubah-ubah menjadi suatu masalah bagi para petani karena menyebabkan suhu udara dan kelembaban berubah sangat cepat. Pada budidaya jamur tiram, suhu dan kelembaban sangat berpengaruh pada hasil panen. Ciri dari jamur tiram yang bagus adalah tudung jamur masih utuh, warna tidak pudar, tekstur kokoh dan lentur, dan ukuran jamur berdiameter 5-10 cm. Jamur dapat tumbuh dengan baik diantara suhu 15-30°C dan kelembaban minimal 80-90% [Achmad, 2011].



Gambar 1. Rumah Jamur dan Hasil Budi Daya Jamur Mitra

Mitra Kelompok Usaha Tani Jamur Lestari adalah salah satu kelompok usaha jamur yang ada di Provinsi Banten. Berdasarkan hasil kunjungan dan wawancara dengan Pak Fauzul didapatkan informasi bahwa rata-rata omzet yang didapatkan sebulan sekitar Rp 4,950,000 (15 kg x 30 hari x Rp 11.000) dengan keuntungan bersih Rp 2,500,000. Upah pekerja diberikan berdasarkan unit yang dihasilkan. Biasanya Pak Fauzul dibantu oleh 4-6 orang setiap minggunya. Pemasaran dilakukan secara tradisional dengan menjual ke beberapa pedagang di pasar. Pemasaran secara tradisional ini tentu berdampak pada omzet yang didapatkan. Terlebih badai pandemic covid-19 mulai melanda Indonesia. Menurut Pak Fauzul Omzet penjualan jamur di awal pandemic menurun drastis. Hal ini dikarenakan jarang sekali konsumen yang berbelanja ke pasar. Akibatnya jamur yang tidak terjual harus diterima kembali karena jamur mempunyai sifat yang tidak tahan lama atau cepat busuk. Namun seiring berjalannya waktu pendapatan budi daya jamur di mitra ini mengalami kenaikan seperti sedia kala. Menurut pemaparan mitra, saat ini permintaan jamur cukup tinggi, namun mitra sendiri kewalahan untuk memenuhi permintaan tersebut dikarenakan alat penunjang dan tenaga yang belum

memadai dalam menghasilkan jamur dengan kapasitas yang lebih besar.

Menurut Nurkholis (2021), penggunaan mesin berteknologi dalam pembuatan baglog akan memakan waktu yang jauh lebih cepat dibandingkan tidak menggunakan mesin press. Dengan Mesin press baglog dapat membutuhkan waktu tiga sampai lima detik dalam menghasilkan baglog. Sementara jika menggunakan cara tradisional membutuhkan waktu dua sampai 3 menit.

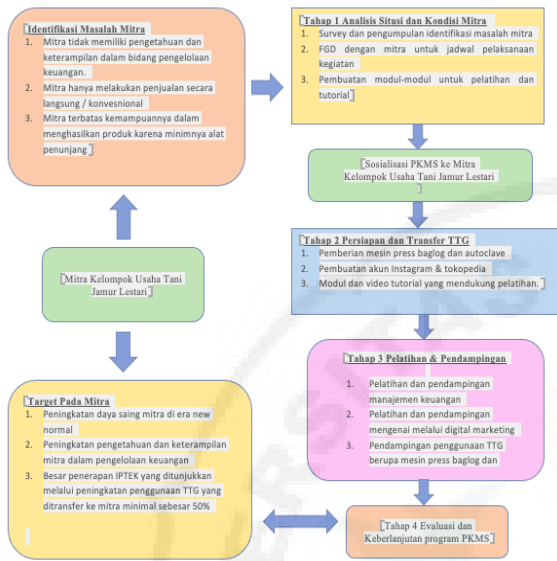
Selain masalah pemasaran dan alat penunjang, permasalahan lain dalam mitra ini adalah pencatatan keuangannya. Mitra tidak pernah mencatat transaksi keuangan. Mitra hanya mencatat kuantitas yang dijualnya saja. Tidak pernah mencatat rincian penerimaan uang maupun rincian pengeluaran uang tiap bulannya. Mitra kesulitan dalam menghitung laba yang didapatkan. Mitra juga tidak pernah membuat laporan keuangan sehingga mitra tidak pernah mengetahui kondisi keuangan saat ini ataupun saat lampau. Hal ini disebabkan karena keterbatasan tenaga kerja dan tata kelola yang masih tradisional. Kelompok Tani Jamur Lestari memerlukan sistem pencatatan akuntansi yang mudah digunakan serta efektif dan efisien sehingga kelompok tani akan mampu menghasilkan informasi keuangan secara tepat dan akurat. Menurut Purnamasari (2022) pengelolaan keuangan yang memanfaatkan financial technology akan jauh menjadi lebih cepat, memberikan kemudahan, serta keakuratan.



Gambar 2. Jamur Siap dipanen dan akan didistribusikan ke Pasar Tradisional

2 BAHAN DAN METODE

Mitra PKMS ini adalah kelompok Tani Jamur Lestari, yang beranggotakan masyarakat lokal. Lokasi Mitra berada di Jalan Raya Sepang No. 2 RT. 02 / RW. 18 Desa Batok Bali Kecamatan Serang Kota Serang Provinsi Banten. Kegiatan ini dilakukan di tempat mitra yang jaraknya 5 km (30 menit) dari Universitas Serang Raya. Dalam Pelaksanaan kegiatan PKMS ini, dilaksanakan dalam beberapa tahapan seperti bagan berikut ini:



Gambar 3. Diagram tahapan kegiatan PKMS

Dari tahapan-tahapan yang sudah dilakukan, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan Produktivitas jamur. Dalam kegiatan program PKMS ini mitra turut serta terlibat aktif dalam semua kegiatan yang telah dilakukan. Mitra juga turut andil dalam: 1. Membantu dalam pembuatan banner, 2. Turut aktif dalam mempromosikan Jamur Lestari melalui media online, 3. Mendukung diselenggarakannya sosialisasi.

Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan, tim PKMS melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui kunjungan ke lapangan untuk menilai kecakapan mitra setelah sosialisasi, pelaksanaan kegiatan dan dampak setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini. Selain itu, tim pkms juga mengevaluasi penggunaan teknologi tepat guna berupa mesin press dan autoclave yang telah diberikan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKMS dilakukan di Desa Batok Bali Kecamatan Serang Provinsi Banten yang diikuti oleh 11 orang yang terdiri dari pengelola usaha jamur, kelompok tani, pengabdi, dan mahasiswa. Kegiatan PKMS dilakukan selama beberapa hari dalam kurun waktu 6 bulan.

Hari pertama pelaksanaan kegiatan PKMS dilakukan dengan pemberian alat penunjang berupa mesin press baglog dan autoclave. Menurut Ratsa (2018) mesin press baglog digunakan untuk menghasilkan kepadatan baglog yang lebih bagus, selain itu baglog yang dihasilkan oleh mesin press baglog lebih cepat dibanding dengan cara tradisional. Kepadatan kantong yang lebih bagus akan memberi jamur zat atau nutrisi yang cukup untuk memungkinkan mereka tumbuh secara optimal. Selain itu, mesin press baglog

dapat memangkas waktu dalam menghasilkan baglog sehingga dapat meningkatkan produktivitas.



Gambar 4. Pemberian Mesin Press Baglog dan Autoclave oleh Tim PKMS

Pada saat tim PKMS melakukan uji coba mesin press baglog, baglog yang dapat dihasilkan sebanyak 7 baglog /menit. Jadi dalam waktu 1 jam, baglog yang dapat dihasilkan sebanyak 420 baglog. Sedangkan jika petani membuat baglog dengan cara manual dibutuhkan waktu 14 jam untuk menghasilkan jumlah baglog yang sama. Hal ini akan berpengaruh signifikan terhadap jumlah jamur yang dihasilkan. Tentunya akan meningkatkan produktivitas jamur nantinya. Dan akan menambah keuntungan mitra.



Gambar 5. Pengujian Mesin Press Bagolog

Selain mesin press baglog, tim PKMS juga memberikan autoclave sebagai alat penunjang inokulasi. Autoclave digunakan sebagai alat sterilisasi dalam pembuatan bibit jamur. Dengan menggunakan autoclave, bibit yang dihasilkan akan terhindar dari kontaminasi bibit (Kartika, 2016). Sebelum menggunakan mesin autoclave, mitra menggunakan bibit dari luar. Namun, dengan penggunaan bibit dari luar menjadi rentan terhadap gagal panen dikarenakan bibit yang terkontaminasi. Mitra biasanya mendapatkan 25% bibit yang terkontaminasi, sehingga akan menurunkan jumlah jamur yang akan dipanen.



Gambar 6. Pengujian Autoclave

Tim PKMS juga melakukan uji coba menggunakan mesin autoclave. Botol kaca yang telah diisi oleh media jamur disterilkan di dalam autoclave selama kurang lebih 60 menit pada tekanan 1,5 Psi. Setelah steril, botol tersebut dimasukkan ke dalam ruang inokulasi selama 1 hari, lalu biakan jamur dimasukkan ke dalam botol tersebut. Biakan jamur siap digunakan setelah 10-14 hari. Dengan adanya autoclave ini, diharapkan mampu membantu mitra dalam meminimalisir adanya kontaminasi dari luar sehingga dapat terhindar dari gagal panen.

Hari kedua pelaksanaan kegiatan PKMS dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pemasaran digital. Pemasaran digital (Chakti, 2019:11) adalah segala upaya yang dilakukan dalam hal pemasaran dengan menggunakan perangkat yang terhubung internet dengan beragam strategi dan media digital, yang pada tujuannya dapat berkomunikasi dengan calon konsumen dengan saluran komunikasi online. Saluran komunikasi online sangat beragam yaitu website, blog, media sosial (Instagram, WhatsApp, Line), Interactive Audio Video (Youtube, Video), Interactive Audio (Podcast, Soundcloud, spotify) dan display Ads.



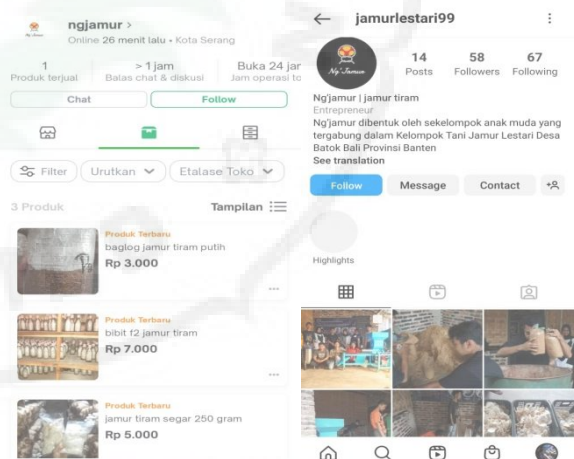
Gambar 7. Sosialisasi Pemasaran Digital dan Pendampingan pembukaan akun Tokopedia & Instagram

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mitra, diketahui bahwa permasalahan yang mitra hadapi adalah pemasaran jamur selama ini masih tradisional yaitu dengan menjual hasil panen jamur ke pasar dengan sistem yang tidak terjual dapat dikembalikan. Maka dari itu kami berusaha menawarkan solusi dengan membantu memasarkan jamur menggunakan media digital agar lebih efektif. Adapun media yang digunakan yaitu e-commerce Tokopedia dan media sosial Instagram, karena keduanya masuk ke dalam top 10 brand tertinggi se-Asia Tenggara dan Asia Timur.

Hal pertama yang dilakukan yaitu mensosialisasikan digital marketing dan memberikan wawasan mengenai pergeseran pemasaran dari konvensional ke digital dan pemanfaatan media digital untuk meningkatkan penjualan jamur secara mendalam. Mitra di beri penjelasan mengenai pengaruh yang kuat strategi digital marketing, bagaimana cara menggunakan tokopedia dan

Instagram dalam mempromosikan dan memasarkan jamur yang menarik agar konsumen tertarik.

Selanjutnya yaitu pendampingan pembuatan akun di Tokopedia dan Instagram yang di harapkan dapat membantu memperluas pemasaran jamur. Pertama-tama mitra dibantu untuk menginstall akun tokpedia. Setelah itu akun terinstall mitra didampingi untuk mengisi profil usaha, foto produk, dan deskripsi produk. Foto produk yang diupload berupa jamur tiram ukuran 250 gram, baglog dan bibit f2 jamur tiram. Harga jual ditentukan menyesuaikan dengan harga pasar. Mitra juga didampingi untuk membalas chat untuk komunikasi dengan calon pembeli. Setelah itu mitra juga didampingi untuk mengatur pesanan dan memeriksa pembayaran melalui m-banking. Selain pembuatan Tokopedia sebagai media e-commerce, mitra juga didampingi untuk membuat akun Instagram sebagai media pemasaran. Mitra didampingi untuk menginstall akun Instagram lalu membuat nama akun dan dekripsi. Mitra juga didampingi untuk mengupload foto-foto produk maupun kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani jamur lestari.



Gambar 8. Akun Tokopedia dan Instagram yang telah dibuat Setelah Sosialisasi

Hari ketiga pelaksanaan kegiatan PKMS dilakukan sosialisasi pengelolaan keuangan dengan penggunaan aplikasi keuangan yang bernama Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan atau yang lebih dikenal dengan aplikasi SI-APIK. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang berbasis android dan dapat dengan mudah diperoleh dengan cara diunduh dalam platform google playstore. Menurut Habibi (2021) dijelaskan bahwa aplikasi SI-APIK merupakan suatu sistem aplikasi yang dibuat oleh Bank Indonesia dengan Ikatan Akuntansi Indonesia yang didesain dan dikembangkan sebagai alat bantu guna mencatat berbagai transaksi yang terdapat dalam berbagai jenis usaha baik perusahaan jasa maupun usaha manufaktur yang dicatat secara

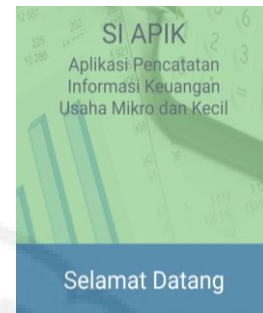
sederhana, sistematis. Aplikasi ini pun telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (EMKM).

Aplikasi SI-APIK cocok diterapkan sebagai solusi guna menjawab permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani Jamur Lestari dalam pengelolaan pencatatan keuangan yang masih menggunakan proses manual dengan keterbatasan sumber daya yang ada sehingga proses administrasi dan pencatatan keuangan belum dilakukan dengan baik, hal ini sesuai dengan penjelasan Hidayah (2021) bahwa permasalahan umum yang biasanya ditemui oleh pelaku UMKM adalah mengenai tata kelola keuangan, baik dari proses pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan usaha. Terkait permasalahan pengelolaan keuangan disebabkan oleh ketiadaan sistem pembukuan yang baik dan juga tidak adanya pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar. Sistem yang baik akan membawa manfaat bagi mitra serta dapat mengeliminir resiko timbulnya kesalahan dalam menangani semua transaksi keuangan yang terjadi secara terus menerus.



Gambar 9. Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Si-Apik

Tim PKMS juga melakukan pendampingan penggunaan aplikasi Si-Apik dalam mencatat transaksi keuangan. Pertama-tama mitra harus mendownload aplikasi Si-Apik terlebih dahulu dari playstore. Kemudian tim membantu mitra dalam pencatatan transaksi pada aplikasi satu persatu. Dari mulai transaksi penerimaan uang sampai transaksi pengeluaran uang. Tim juga membantu mitra dalam membuat data base dalam aplikasi ini berupa pembuatan nama pelanggan, nama pemasok, nama bahan baku, dan nama asset.



Gambar 10. Aplikasi pencatatan Keuangan Digital

Setelah semua transaksi keuangan dicatat maka didapatkan beberapa laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, arus kas, Laporan Rincian, laporan kinerja keuangan, trend, laporan beban usaha tahunan. Dampak yang diharapkan tercapai setelah kelompok tani jamur lestari menerapkan aplikasi Si-APIK adalah mitra dapat menggunakan aplikasi Si-APIK dengan mudah, praktis dan efisien sehingga Mitra dapat melakukan pelaporan keuangan sederhana sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) selain itu juga aplikasi SI-APIK diharapkan sebagai solusi guna mengarsipkan secara baik seluruh transaksi usaha yang ada pada Mitra dalam suatu database yang ada pada aplikasi Si-APIK sehingga memudahkan bagi pihak yang berkepentingan untuk melihat history transaksi pada periode yang diinginkan, dimanapun dan kapanpun.

Jamur lestari	
Laporan Posisi Keuangan (NERACA)	
Per 31 Agustus 2022	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp10,595,000.00
Persediaan Bibit,Pupuk,Obat Hama	Rp1,900,000.00
Jumlah aset	Rp12,495,000.00
KEWAJIBAN	
MODAL	
Modal	Rp5,000,000.00
Saldo Laba	Rp7,495,000.00
Jumlah modal	Rp12,495,000.00
Jumlah Aset	Rp12,495,000.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp12,495,000.00

Jamur Iestari Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode Agustus 2022	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp10,395,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
Jumlah penghasilan	Rp10,395,000.00
BEBAN	
Beban Bibit,Pupuk,Obat Hama	Rp0.00
Beban Tenaga Kerja	Rp2,000,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp500,000.00
Beban Listrik	Rp200,000.00
Beban Air	Rp200,000.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp0.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp0.00
Jumlah beban	Rp2,900,000.00
Laba (Rugi)	Rp7,495,000.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp7,495,000.00

Gambar 11. Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Mitra

Evaluasi dan monitoring dilakukan 2 minggu setelah program pelatihan. Tahap evaluasi ini fokus pada 3 point yaitu: evaluasi penggunaan alat penunjang berupa mesin press dan autoclave, evaluasi penggunaan tokopedia sebagai *e-commerce* yang digunakan dan Instagram sebagai social media yang digunakan mitra, serta evaluasi penggunaan aplikasi si-apik dalam mencatat transaksi keuangannya.

Pada evaluasi penggunaan alat, mitra sudah mampu mengoperasikan alat penunjang yang diberikan berupa mesin press dan autoclave secara mandiri. Dengan adanya alat penunjang yang diberikan berupa mesin press baglog dan autoclave, produktivitas baglog dan bibit f2 yang dihasilkan meningkat pesat dari sebelumnya. Selain itu mitra mencoba untuk menjual baglog dan bibit f2 jamur tiram yang dihasilkan kepada kelompok tani jamur lain.

Pada evaluasi penggunaan *e-commerce* dan sosial media, mitra sudah lancar dalam menggunakan aplikasi Tokopedia untuk bertransaksi jual beli. Mitra juga sudah lancar dalam mengaplikasikan Instagram bisnis. Tim PKMS juga memantau akun Instagram dan Tokopedia setiap harinya. Walaupun belum terdapat transaksi pada akun Tokopedia, tim PKMS juga melakukan Evaluasi secara berkala dan membuka komunikasi dengan mitra jika ada kesulitan di kemudian hari.

Pada evaluasi penggunaan aplikasi keuangan Si-Apik, mitra sudah mampu membedakan transaksi pengeluaran uang dan penerimaan uang namun tidak begitu lancar. Dikarenakan dibutuhkan ketelatenan dalam menginput transaksi keuangan tersebut. Namun sejauh ini, kemampuan mitra dalam melakukan pencatatan keuangan secara digital sebanyak 70%.

Mitra dipersilahkan untuk membuka komunikasi kepada tim pkms jika terjadi kendala di kemudian hari. Tim PKMS juga akan selalu mamantau laporan keuangan mitra setiap bulannya.

4 KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS) pada kelompok tani jamur lestari berlangsung sangat lancar. Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Mitra mampu dalam mengoperasikan alat mesin press baglog dan autoclave. Dengan adanya mesin press baglog dan autoclave, produktivitas jamur meningkat. Selain jamur, mitra juga dapat menjual baglog dan bibit f2 jamur tiram yang dihasilkan dari mesin press baglog dan autoclave tersebut.
- Mitra mampu dalam mengoperasikan media online di Instagram maupun Tokopedia. Mitra sudah mampu bertransaksi dengan menggunakan aplikasi Tokopedia dan memasarkan lewat sosial media berupa Instagram.
- Mitra mampu dalam menggunakan aplikasi pencatat keuangan SI-Apik. Sehingga mitra dapat mengetahui kesehatan keuangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui skim Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) Tahun Anggaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang berupa majalah/jurnal ilmiah:

- Ardiyasa, I Wayan dkk. 2021. Penerapan Aplikasi Web Profile Dan Pelatihan Digital Marketing Pada Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Denpasar Bali. *Widyabakti Jurnal Ilmiah Popuker* 3(3): 105-111
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659-670.
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki). *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Norkholes, Adi, dkk. 2021. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Sentajo Raya. *Jurnal Green Swarnadwip*.

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
14 September 2022, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

Purnamasari, Endah Dewi, dkk. 2022. Pelatihan Pemanfaatan Fintech Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Rasta, dkk. 2018. Mekanisme Buddaya Jamur Tiram Putih untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Petani. *Jurnal Bhakti Persada*. Volume 4 No. 2.

Sitompul, Fritz Tanza, dkk (2017). Pengaruh Berbagai Media Tumbuh dan Penambahan Gula (Sukrosa) terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *JOM Faperta*, 4(2): 1-15. Pekanbaru: Fakultas Pertanian Universitas Riau.

Suratno, Suratno. 2021. Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Jamur Tiram Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Umkm Gading Sukowati, Sragen.

Pustaka yang berupa judul buku:

Achmad, dkk. 2011. *Panduan Lengkap Jamur*. Jakarta : penebar swadaya.

Chakti, Andi Gunawan. 2019. *The Book Of Digital Marketing*. Jakarta: Celebes Media Perkasa.

Wiardani, Isnaen. 2010. *Budidaya jamur konsumsi*. Lily publisher. Yogyakartaadst.

Pustaka yang berupa Sumber Internet:

Kartika, Senjarini, dkk. 2016. Pemanfaatan Limbah untuk Budi daya jamur. *CSR-Hibah Ditlitabmas*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/73264>

Jurnal Abdi Psikonomi 3 (4): 175-180. (<https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdipsikonomi/article/view/446/183>)